PENGEMBANGAN PERTANIAN PERKOTAAN DI JAKARTA

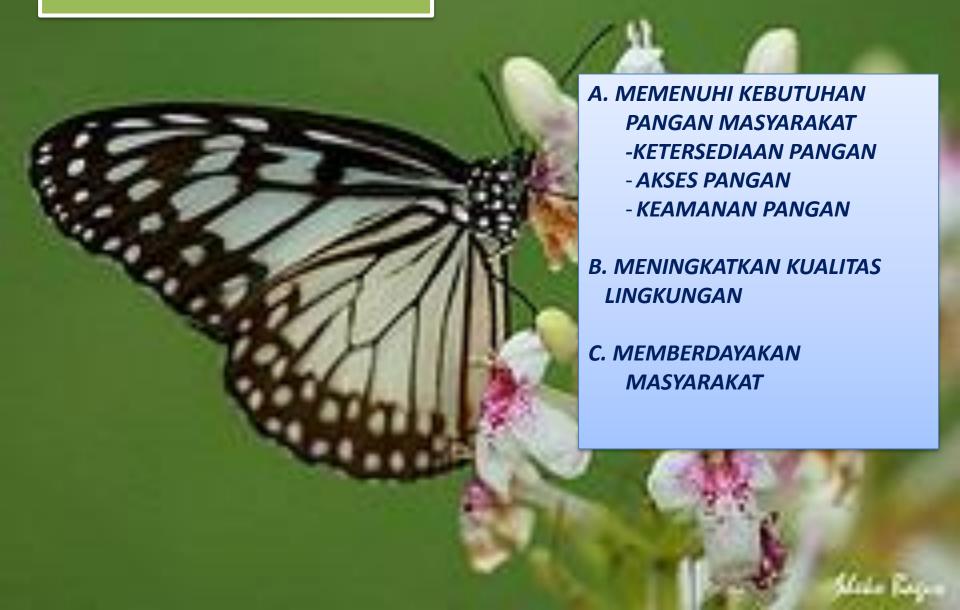


DIAH MEIDIANTIE
URBAN AGRICULTURE WORLD SUMMIT (TOKYO)
2019

PERMASALAHAN/ ISSUE

- Pertumbuhan penduduk DKI Jakarta yang sangat cepat.
- * Kebutuhan pangan yang tinggi.
- Alih fungsi lahan, sisa lahan sawah saat ini tinggal ± 500 Ha.
- **❖** Kota Jakarta rentan terhadap perubahan iklim dan ancaman bencana.
- **❖** Penurunan muka tanah 5-10 cm / tahun.
- * Resiko kerawanan pangan terhadap warga miskin.









- REGULASI PERTANIAN PERKOTAAN DI JAKARTA
- Ingub Prov. DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2018
 Tentang Penanaman dan Pelestarian Tanaman Khas Jakarta
- Desain Besar Pertanian Perkotaan Provinsi DKI Jakarta 2018-2030
- Ingub Prov. DKI Jakarta Nomor 14 Tahun 2018
 tanggal 31 Januari 2018
 Tentang Pelaksanaan Pertanian Perkotaan
- Standar Operasional Prosedur (SOP)Pengembangan Gang Hijau di DKI Jakarta

- Strategi
- 1. Perkuatan kebijakan
- Pelaksanaan pertanian perkotaan (budidaya, pengolahan, pemasaran, edukasi, kerjasama)
- 3. Pelestarian lingkungan hidup
- 4. Pelaksanaan monev dan pengelolaan pengetahuan

Sasaran:

- 1. Rumah susun
- 2. Lahan kosong
- 3. Pekarangan dan Gang
- 4. Sekolah
- 5. Gedung kantor/Mall
- 6. Ruang Publik
 Terbuka Ramah
 Anak (RPTRA)



TARGET PERTANIAN PERKOTAAN



1

Peningkatan Minimal 30% Ruang Terbuka Hijau Produktif

2

Peningkatan 30% Produksi Pertanian, Peternakan, Perikanan (termasuk produk olahan)

3

Sertifikasi Setidaknya 1000 produk olahan pertanian, peternakan, dan perikanan

Tantangan dan Hambatan Pertanian Perkotaan di Jakarta:

- Status hukum dan luasan lahan
- Pasokan sinar matahari, sirkulasi udara, dan cemaran logam berat
- Keterbatasan pengetahuan dan penguasaan teknologi, baik dalam proses produksi, pemasaran, hingga pengorganisasian kelompok dan usaha

"Untuk menghadapi tantangan dan hambatan tersebut,metoda untuk pertanian perkotaan Jakarta adalah pelaksanaan program Gang Hijau menggunakan teknologi hidroponik"



Definisi Gang Hijau:

Gang hijau adalah sebuah gang atau jalan kecil yang ditanami dengan berbagai jenis tanaman sumber pangan dan tanaman obat keluarga (TOGA) yang diatur sedemikian rupa membentuk satu kesatuan manfaat dan estetika dalam suatu area pemukiman penduduk di perkotaan

Manfaat Gang Hijau:

- 1. Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat perkotaan melalui peningkatan ketersediaan bahan pangan dan obat-obatan (herbal) di tingkat keluarga dan kelompok masyarakat , khususnya pengelola gang hijau
- 2. Meningkatkan kesehatan masyarakat dan lingkungan, diantaranya melalui penyediaan bahan pangan sehat bebas cemaran, pemanfaatan limbah organik rumah tangga sebagai pupuk dan media tanam, produksi oksigen dan penyerapan CO2 oleh tanaman sehingga lingkungan pemukiman menjadi lebih sejuk dan indah
- 3. Mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat individu keluarga dan masyarakat melalui aneka kegiatan yang dapat memberikan keuntungan secara ekonomi





- PELAKSANAAN PROGRAM GANG HIJAU
- Tahun 2016 = 150 Gang Hijau
- Tahun 2017 = 77 Gang Hijau
- Tahun 2018 = 160 Gang Hijau
- Tahun 2019 = 160 Gang Hijau
- Tahun 2020 = 160 Gang Hijau

PELAKSANAAN PROGRAN GANG HIJAU

Pelaku atau pelaksana program Gang Hijau adalah :

Masyarakat yang bertempat tinggal disekitar gang hijau baik secara peroranagn atau kelompok, yang memiliki visi dan misi membangun lingkungan gang dan jalan yang dapat memberi manfaat untuk keluarga dan masyarakat



Jenis Tanaman yang Dibudidayakan

- ❖ Tanaman pangan sumber karbohidrat seperti ubi jalar, singkong , talas dll
- Tanaman sayuran daun seperti bayam, kangkung, sawi, pakchoy, kale, bayam merah, caisim, kailan, selada dll
- Sayuran buah seperti cabe, terong, tomat, pare, oyong, labu, bawang merah, bawang daun
- Tanaman herbal seperti jinten, pegagan, miyana, kencur dll

Pertanian di sini termasuk perternakan dan perikanan, seperti unggas, kelinci, kambing, ikan, dan lain-lain.











